

Ringkasan Artikel

Judul Artikel : Computers and the Frustrated Chief Executive
Penulis : James N. Danziger
Sumber : MIS Quarterly June 1977

Kata kunci

EDP, unmet-expectation, Chief Executif, relative deprivation theory.

Masalah yang dibahas

Artikel ini membahas mengenai frustrasi yang dialami oleh *Chief Executive* (pimpinan tingkat tinggi) ketika dihadapkan pada penggunaan EDP (*Electronic Data Processing*). EDP pada era 70-an berfungsi layaknya system informasi, digunakan untuk menajemen data dan informasi serta melakukan fungsi – fungsi kalkulasi dan pencetakan bahkan sebagai system penunjang keputusan.

Lima aspek penting dalam studi ini adalah ; lingkungan politik dan ekonomi dalam penggunaan EDP, karakteristik dari penggunaan EDP, kualitas dari operasi EDP, persepsi pimpinan terhadap pengaruh EDP dan perspektif pimpinan terhadap teknologi computer secara umum.

Penggunaan EDP pada instansi pemerintahan awal era 70-an dipicu oleh meningkatnya tuntutan akan kecepatan pelayanan pemerintah. Hal ini diperkuat juga oleh promosi vendor bahwa EDP bisa membantu *user* untuk melakukan tugas dengan lebih efektif dan efisien. Namun beberapa faktor membuat penggunaan EDP tidak sesuai dengan ekspektasi awal dari para pimpinan

Pertanyaan kunci dari studi ini adalah apakah ada kelompok pimpinan tertentu yang memiliki perspektif bahwa EDP tidak sesuai dengan ekspektasinya dan jika ada apakah yang menjadi penyebabnya.

Konsep dan metode penelitian

Studi ini menggunakan konsep *relative deprivation theory* yaitu teori untuk meneliti tentang perbedaan dari hasil yang diharapkan dengan hasil yang ada pada kenyataan. Deprivasi kurang lebih adalah sebagai selisih antara harapan dan kenyataan tersebut. Pernyataan yang diajukan untuk mengetahui apakah pimpinan puas atau malah frustrasi dalam menggunakan EDP adalah “computer dan *data processing* telah secara keseluruhan tidak sesuai dengan yang saya harapkan pada awalnya”. Semakin setuju dengan pernyataan ini artinya pimpinan tersebut memiliki tingkat frustrasi semakin tinggi.

Penulis menerapkan metode statistic menggunakan “Pearson product-moment correlation coefficient “ untuk menganalisa korelasi antara ketidakpuasan pimpinan dengan beberapa atribut yang berkaitan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data mengenai demografi diambil dari badan sensus.

Kesimpulan

Lingkungan socialekonomis dan politis ternyata tidak secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat frustrasi pimpinan dalam penggunaan EDP. Namun untuk hal ini, ada faktor yang agak signifikan yaitu bahwa kepala pemerintahan dari kota yang lebih kecil cenderung lebih frustrasi terhadap EDP.

Karakteristik dari penggunaan EDP (bagaimana penggunaan atau pengoperasian EDP) ternyata tidak signifikan dalam mempengaruhi tingkat frustrasi. Karakteristik ini diukur dengan beberapa parameter antara lain lamanya EDP dipakai di instansi pemerintahan, total jumlah operasi dalam EDP dan sebagainya.

Kualitas dari operasi EDP tidak signifikan pengaruhnya terhadap tingkat frustrasi pimpinan.

Persepsi pimpinan terhadap pengaruh EDP dan perspektif pimpinan terhadap teknologi computer secara umum ternyata merupakan faktor yang sangat kuat dalam mempengaruhi tingkat frustrasi. Persepsi negatif terhadap komputer, bahwa komputer tidak bermanfaat dalam mempercepat pekerjaan atau memberikan laporan yang akurat menyebabkan tendensi untuk menolak penggunaan komputer secara umum termasuk EDP.

Intinya, studi ini menunjukkan bahwa frustrasi yang dialami para pimpinan lebih banyak diakibatkan oleh persepsi negative terhadap efek positif dari EDP dan komputer secara umum.

Komentar terhadap artikel

Artikel ini relative mudah dipahami baik dalam hal isi, metode yang digunakan maupun kesimpulannya. Meskipun penelitian yang dibahas pada artikel ini sudah lampau (era 70-an) namun cara penyajian yang sederhana bisa menjadi inspirasi yang baik dalam melakukan studi dan melaporkannya dalam artikel.

Komentar terhadap rangkuman kelompok 61

Rangkuman kelompok 61 telah memberikan gambaran umum mengenai apa yang dibahas artikel secara keseluruhan. Bagian kesimpulan dijelaskan dengan singkat sehingga pembaca cepat untuk mengerti apa yang menjadi hasil dari studi yang dibahas artikel.

Pada pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat frustrasi, akan lebih baik jika pengelompokan faktor – faktor tersebut konsisten. Misalnya kejenuhan terhadap EDP diantara pejabat eksekutif pemerintahan tidak berhubungan kuat dengan jangka waktu penggunaan EDP, luasnya penggunaan EDP, mahalnya biaya penerapan & operasi EDP, dan kecanggihan teknologi EDP yang

digunakan sebaiknya cukup disebut dengan faktor karakteristik dari penggunaan EDP di instansi, sesuai dengan bagian awal artikel.

References

Aberle, David. "A Note on Relative Deprivation Theory," in Sylvia Thrupp, ed. *Illennial Dreams in Action*, Mouton, The Hague. 1962.

Danziger, James N. "Computers, Local Government, and the Litany to EDP," *Public Administration Review*, Vol.37 (January/February 1977) pp. 28-37.

Danziger, James N. "The Skill Bureaucracy and Intra-Organizational Control: The Case of The Data Processing Unit," Working Paper in Policy Research, Public Policy Research Organization, Irvine, CA., 1977.

Danziger, James N.; Kraemer, Kenneth L.; and King, John L. "An Assessment of Information Technology in U.S. Local Government," *Journal of Urban Systems*, Vol.2 (forthcoming).